BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Coronavirus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis coronavirus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit COVID-19. COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Virus baru dan penyakit yang disebabkannya ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. COVID-19 ini sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dutita.

COVID-19 terutama menyebar melalui percikan saluran pernapasan yang dikeluarkan oleh seseorang yang batuk atau memiliki gejala lain seperti demam atau rasa lelah. Banyak orang yang terinfeksi COVID-19 hanya mengalami gejala ringan terutama pada tahap-tahap awal. Karena itu, COVID-19 dapat menular dari orang yang hanya bergejala ringan, seperti batuk ringan, tetapi merasa sehat. Mempraktikkan kebersihan tangan, pakaian dan pernapasan setiap saat sangatlah penting, dan merupakan cara terbaik untuk melindungi orang lain dan diri anda sendiri. Apabila memungkinkan, jaga jarak Anda dengan orang lain minimal 1 meter terutama jika berada di dekat orang yang batuk atau bersin. Karena

beberapa orang yang terinfeksi mungkin belum menunjukkan gejala atau gejalanya masih ringan, menjaga jarak fisik dengan semua orang adalah upaya terbaik jika Anda berada di daerah di mana COVID-19 menyebar.

Shanum Laundry merupakan jasa laundry kiloan dan satuan yang menggunakan mesin cuci dengan mengikuti perkembangan teknologi mempunyai motto "your dirty clothes solution" atau solusi pakaian kotor anda dan mempunyai peluang pasar pada warga sekitar atau mahasiswa. Keberadaannya masih belum banyak diketahui masyarakat khususnya mahasiswa universitas amikom Yogyakarta. Hal tersebut disebabkan oleh tidak adanya media informasi dan kurangnya SDM dalam mengelola promosi Shanum Laundry. Untuk menginformasikan Shanum Laundry agar masyarakat khususnya mahasiswa dapat mengetahui dan menggunakan jasa laundry maka diperlukan media promosi dengan media utama video animasi 2D dengan iklan layanan masyarakat. Video animasi 2D ini menggunakan teknik motion grafis tentang cara pencegahan penularan covid-19. Dengan adanya iklan layanan masyarakat ini diharapkan mampu menyampaikan pesan dengan cara lebih menarik sehingga dapat mengubah perilaku setiap orang untuk menjaga kebersihan juga mencegah penularan virus covid-19.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah di jelaskan di atas, penulis mengambil judul mengenai "Perancangan Animasi 2D Iklan Layanan Masyarakat dari Shanum Laundry Menggunakan Teknik Motion Grafis tentang Cara Pencegahan Penularan Covid-19".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan, maka dalam skripsi ini membuat suatu rumusan masalah, yaitu bagaimana merancang dan membuat animasi 2D tentang pencegahan penularan covid-19 pada ruang lingkup Shanum Laundry.

1.3 Batasan Masalah

Agar menghindari cakupan bahasan tidak meluas, lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan, beberapa batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Video Animasi berbentuk 2D ini untuk pencegahan penularan covid-19.
- Teknik yang digunakan untuk membuat video 2D animasi nya yaitu motion grafik.
- Ditujukan kepada konsumen masyarakat sekitar shanum laundry khusus nya mahasiswa.
- Perancangan dan pembuatan video animasi 2D ini menggunakan beberapa perangkat lunak yaitu sebagai berikut:
 - Sistem Operasi Windows 10.
 - Adobe Illustrator CC 2017
 - Audacity
 - Adobe Audition CC 2017
 - After Effect CC 2017
 - Adobe Premiere Pro CC 2017

- Adobe Media Encoder
- Hasil video motion grafik akan di promosikan atau di sebarkan untuk mencangkup target pasar masyarakat sekitar khususnya mahasiswa di beberapa platform media sosial.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Merancang dan membuat video animasi 2D tentang pencegahan penularan covid-19.
- Mengenalkan serta mengajak untuk mencegah penularan covid-19 pada konsumen atau daerah ruang lingkup shanum laundry.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, di harapkan dapat memberikan manfaat untuk semua pihak yang berkepentingan. Adapaun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagi Peniliti

- a. Mampu mengembangkan diri di bidang animasi dan desain
- b. Mengetahui proses pembuatan animasi 2D
- Menambah wawasan dan mengasah skill dalam pembuatan animasi

Bagi Konsumen

Mengerti cara pencegahan penularan covid-19 dengan visual animasi 2D.

Bagi Penjual

Dapat melakukan promosi video animasi 2D di media social untuk mencangkup konsumen, sehingga dapat meningkatkan keuntungan yang diperoleh.

1.6 Metode Penelitian

Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini untuk peneliti bisa menjabarkan cara-cara memperoleh data-data yang digunakan untuk kebutuhan penelitian.

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data, maka dapat dilakukan dengan metode-metode sebagai berikut:

1.6.1.1 Metode Observasi

Obeservasi adalah analisa atau pengamatan secara langsung proses kerja berjalan yang dilakukan oleh Shanum Laundry, seperti mengamati proses promosi jasa laundry. Mengumpulkan data dengan mencari informasi dari sebagai sumber buku, artikel, jurnal, video tutorial dan iklan motion grafik.

1.6.1.2 Metode Literature

Mengumpulkan data dengan membaca buku-buku pusaka di perpustakaan untuk melengkapi bahan penilitian.

1.6.1.3 Metode Wawancara

Mengumpulkan data dengan melakukan tanya jawab yang dilakukan penulis dengan pihak objek penelitian. Dengan cara efektif ini dapat mengumpulkan informasi secara akurat.

1.6.1.4 Metode Analisis

Metode analisis yang penulis gunakan adalah hasil dari metode wawancara, sehingga penulis menggunakan metode analisis SWOT dalam penelitian ini.

1.6.1.5 Metode Perancangan

- Pra Produksi, meliputi ide cerita, pembuatan naskah dan storyboard.
- Produksi, meliputi pembuatan karakter, composting, mixing sound, editing dan pendukung.
- 3. Pasca produksi, meliputi rendering dan publikasi.

1.7 Sistematika Penulisan

Pada bagian ini dituliskan urut-urutan dan sistematika penulisan yang dilakukan. Berikan ringkasan mengenai isi masing-masing bab.

Penyusunan skripsi ini, penulis membagi kedalam lima bab dengan tujuan untuk memudahkan penulis dalam pembahasannya, adapun sistematika penulisan nya adalah sebagai berikut:

BABI PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang teori-teori yang digunakan dalam penulisan skripsi ini dalam perancangan video animasi 2d iklan layanan masyarakat dari shanum laundry menggunakan teknik motion grafis tentang cara pencegahan penularan covid-19.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Dalam bab ini penulis membahas tentang tinjanan umu dari objek, perancangan video animasi 2d tentang cara pencegahan penularan covid-19.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan proses perancangan animasi 2d tentang cara pencegahan penularan covid-19 dari shanum laundry menggunakan teknik motion grafis yang dikerjakan dan pembahasannya.

BABY PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil perancangan video animasi 2d tentang cara pencegahan penularan covid-19 dari shanum laundry menggunakan teknik motion grafis.